

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu huruf terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Tabunganen Kecil

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat numerik antar variabel yang diukur melalui instrument penelitian. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2019). 14

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah one group *Pre-Test post Test Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberikan perlakuan kemudian posttest sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kartu huruf.

Desain One Grup Test Design

O1 x O2

Keterangan :

- O1 : Nilai pretest sebelum perlakuan
- X : Perlakuan dengan menggunakan kartu huruf
- O2 : Nilai posttest sebelum diberi perlakuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah SDN Tabunganen Kecil, Desa Tabunganen Kecil, kecamatan Tabunganen. Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Responden
1	Kamis, 10 April 2025	<i>Pre-test</i>	19
2	Selasa , 15 April 2025	<i>Treatment 1</i>	18
3	Rabu, 16 April 2025	<i>Treatment 2</i>	17
4	Kamis, 17 April 2025	<i>Post-test</i>	19

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut sugiono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I SDN Tabunganen Kecil yang berjumlah 19 siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
		Perempuan	
1.	1a	19	19

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang memuat bagaimana pengaruh media pembelajaran kartu abjad terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Data yang memuat pengaruh signifikan media pembelajaran kartu abjad terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN Tabunganen Kecil.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa SDN Tabunganen Kecil.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas 1 SDN Tabunganen Kecil yang berjumlah 19 orang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru kelas 1 SDN Tabunganren Kecil.
- c. Dokumentasi, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru ataupun tata usaha SDN Tabunganen Kecil.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

1. Tes

Tes yang diberikan pada kelas sampel, yaitu pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf mengenai hal-hal yang akan dipelajari sebelum menggunakan media kartu huruf. *Posttest* digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang dipelajari setelah menggunakan media kartu huruf.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Jenis-jenis dokumentasi meliputi dokumentasi tertulis maupun gambar.⁴⁶ Dokumentasi yang dikumpulkan berupa data sekolah, data guru, data staf, dan data peserta didik, daftar nilai, dan data lainnya yang ada di SDN Tabunganen Kecil.

Keterangan mengenai data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Meliputi: a. Data yang memuat bagaimana pengaruh media pembelajaran	Responden	Tes

⁴⁶ Muh Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher, 2018).

	<p>kartu abjad terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.</p> <p>b. Data yang memuat pengaruh signifikan media pembelajaran kartu abjad terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.</p>	Responden	Tes
2.	<p>Data Penunjang Meliputi:</p> <p>a. Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN Tabunganen Kecil.</p> <p>b. Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa SDN Tabunganen Kecil.</p>	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian sebagai alat ukur yang digunakan pada proses penelitian berdasarkan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pretest (sebelum perlakuan), kemudian posttest (sesudah perlakuan).

1. Instrumen tes

Instrument tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah sekumpulan tes soal yang disusun oleh peneliti dan pendidik, berupa soal pilihan ganda yang dirancang berkaitan dengan materi yang dipelajari, dengan tujuan guna menilai pemahaman peserta didik selama tahap pengujian. Dalam penelitian ini,

instrument tes digunakan berupa soal pilihan ganda. Bisa dilihat dilampiran no 13 halaman 108-109

Tabel 3. 4 Indikator Instrumen Soal

No	Indikator	Level TB	No Soal
1.	Pengetahuan	C1	1,2,4,9
2.	Pemahaman	C2	3,5,6,8,10
3.	Penerapan	C3	7

Adapun tes ini terbagi dalam 2 bagian yaitu :

a. *Pre-test*

Dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan pada penelitian ini memakai Teknik *pretes* atau tes awal untuk memahami sebagaimana tingkat kompetensi peserta didik dalam menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan.

b. *Posttest*

Posttest atau tes akhir dipakai untuk menelaah kompetensi peserta didik memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia sesudah diberikan perlakuan.

Adapun proses pembuatan instrument ini yaitu:

- 1) Membentuk modul ajar kurikulum merdeka
- 2) Membuat penyusunan kisi-kisi sesuai landasan pembentukan soal
- 3) Melaksanakan penyusunan sejumlah soal yang telah dibuat atas dasar kisi-kisi yang sudah dibentuk
- 4) Kemudian, membuat kunci jawaban berdasarkan penilaian butir soal. Tiap soal memiliki kunci jawaban.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angket ataupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yang meliputi dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Teknik analisis statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini, analisis deskriptif diterapkan untuk menggambarkan keterampilan membaca siswa secara rinci. Agar mendapatkan uraian yang jelas terkait keterampilan membaca siswa, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan nilai rata-rata (*mean*)
- b. Menentukan nilai standar deviasi
- c. Menentukan nilai varians

Menentukan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS
 - 1) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan property variabel
- b. Mengisi data
 - 1) Kembalikan tampilan pada *Data view*
- c. Mengolah data
 - 1) Pilih *analyz= - descriptive statistic – descriptive*
 - 2) Lalu pindahkan variabel *pretest* dan *posttest* ke kontak variabel (s)
 - 3) Lalu klik *options, centang mean, sum, standar deviation, minimum, maximum, variance, dan range, klik continue*
 - 4) Klik ok

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dan penelitian. Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistic parametrik maupun statistic non-parametrik. Untuk menentukan Teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistic maka digunakan uji statistic non-parametrik.

- a. Uji Asumsi
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistic yang pertama

dilakukan dalam rangka analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memasukkan data ke SPSS
 - Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan property variabel
- b) Mengisi data
 - Kembalikan tampilan pada *Data view*
- c) Mengolah data
 - Pilih menu *analyze – Descriptive Statistic – Explore*
 - Pilih variabel yang akan diuji normalitasnya dan pindahkan ke kotak *Dependent List*
 - Klik *Plots* dan pastikan opsi *Normality plots with test* dicentang
 - Klik *Continue*
 - Klik *Ok*
- d) Pengambilan keputusan
 - Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ = data terdistribusi normal
 - Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ = data tidak terdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Data uji homogenitas yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Memasukkan data ke SPSS

- Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel

b) Mengisi data

- Kembalikan tampilan pada *Data view*

c) Mengolah data

- Klik menu *Analyze - Descriptive Statistic – Explore*
- Lalu pindahkan variabel aktivitas pada kotak *Dependent List* dan variabel kelas pada kotak *Factor List*
- Lalu klik *Plots*, centang pada *bagian Normality plots with tests* dan *Power estimation*, klik *Continue*
- Klik *Ok*

d) Mengambil keputusan

- Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ = data terdistribusi normal
- Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ = data tidak terdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik digunakan apabila data memenuhi asumsi statistik yaitu data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji-t atau *t-test*.

Uji-t yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sample yang berpasangan atau berhubungan. Sample yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah. Langkah analisis uji-t menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke *Data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyz – Compare Means – Paired Sample T Test*
- d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *Paired Variables*
- e) Klik Ok
- f) Mengambil Keputusan

Menurut Arikunto “Uji *t* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok data. Jika nilai p (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.”

- Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_0$ ditolak
- Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_0$ diterima

2) Uji Statistik Non-Parametrik

Uji statistik non-parametrik digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi statistik yaitu data tidak terdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji Wilcoxon.

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variable
- b) Pindahkan ke Data view dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyz – nonparametric tests – legacy dialogs – 2 related samples*
- d) Lalu pindahkan variabel Pretest dan Posttest ke kotak test pairs, centang pada bagian wilcoxon
- e) Klik Ok
- f) Mengambil keputusan
 - Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_0$ ditolak
 - Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_0$ diterima

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu instrumen untuk mengukur sasaran ukurnya. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat

menjalankan fungsinya dengan tepat, memastikan bahwa instrumen yang dibuat benar-benar mampu mengukur aspek yang dimaksud. Uji ini dimaksudkan untuk menilai keabsahan setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian.⁴⁷ Validitas instrumen angket dihitung dengan SPSS versi 26. Menentukan validitas pernyataan aktivitas belajar peserta didik terdapat 2 tahap pengujian. Adapun tahap pengujian tersebut yaitu:

a. Uji Validasi

Sebelum melaksanakan pengujian ke SDN Tabunganen kecil, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji kepada tim ahli. Uji validasi tim ahli dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi instrumen angket aktivitas belajar peserta didik.

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument terhadap keterampilan membaca siswa terdiri dari 5 aspek, dan 4 kriteria. Dari hasil uji coba instrument tes, data yang terkumpul kemudian dihitung untuk menguji validasi dan reliabilitasnya, Untuk mengetahui validitas indikator atau pernyataan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *Variable view* untuk memasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

⁴⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guenpedia, 2021). 19

- a) Kembalikan ke *Data view* isilah data tersebut berdasarkan data hasil observasi
- 3) Mengolah Data
- a) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*
- b) Pindahkan variabel P1, P2, P3, sampai dengan P22 ke kotak *items*
- c) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*
- d) Klik *continue*, lalu klik Ok
- 4) Mengambil Keputusan
- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi

No Soal	Person Correlation	R Table	Keterangan
Soal_1	0,584877	0,514	Valid
Soal_2	0,57324	0,514	Valid
Soal_3	0,039227	0,514	Tidak Valid
Soal_4	0,721884	0,514	Valid
Soal_5	0,503475	0,514	Valid
Soal_6	0,297317	0,514	Tidak Valid
Soal_7	0,32539	0,514	Tidak Valid
Soal_8	0,728957	0,514	Valid
Soal_9	0,659482	0,514	Valid
Soal_10	0,549974	0,514	Valid
Soal_11	0,239144	0,514	Tidak Valid
Soal_12	0,539338,	0,514	Valid
Soal_13	0,236097	0,514	Tidak Valid
Soal_14	0,597079	0,514	Valid
Soal_15	0,584877	0,514	Valid

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah cara untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup aman untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas internal digunakan, yang berarti bahwa reliabilitas ini diuji dengan melihat seberapa konsisten butir-butir yang ada pada instrument yang valid. Reliabilitas pertanyaan pada instrument tes dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*
- 2) Pindahkan variabel pertanyaan yang valid ke kotak items
- 3) Klik *statistic-descriptive for (Scale, item, scale if item deleted)*
- 4) Klik *continue*, lalu klik ok

Reliabilitas instrument bisa diamato pada baris Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha $>0,5$ maka instrument dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	15

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,799 > 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.